

## BAB IV

### KESIMPULAN

Kebijakan Negara dalam usaha perkembangan pertanian mendapat sekala prioritas dari pemerintah pusat. Presiden soeharto memiliki trend pengembangan bidang pertanian sebagai primadona. Hal ini dapat dilihat dari berbagai lembaga-lembaga yang berusaha meningkatkan kualitas dan produktivitas dibidang pertanian, sebagai mana yang menjadi kajian utama dari penelitian ini. Di berbagai tempat, pemerintah mendirikan Balai Penelitian tanaman buah tropika sebagai perwujudan pemerintah dalam bidang pertanian. Untuk sumatera barat lembaga itu didirikan di Solok

Keberadaan balai penelitian buah (Balitbu) tropika membawa perubahan yang signifikan terhadap perkembangan buah di Solok. Masyarakat yang selama berabad-abad mengangandal bibit alami, namun setelah kehadiran Balitbu, petani mulai mendapat bibit unggul hasil dari rekayasa yang dikembangkan di Balitbu itu. Namun dalam skala nasional, lembaga ini belum dapat memenuhi permintaan petani secara nasional.

Balitbu Tropika dari tahun mempunyai permasalahan utama yang dihadapi. Dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan tanaman buah, Balitbu tropika harus menghadapinya dengan kurangnya sumber daya peneliti dan terbatasnya kebun percobaan. Dengan klaim sebagai satu-satunya lembaga peneliti buah-buahan Tropika di Indonesia, seharusnya Balitbu Tropika mampu menjangkau 1 wilayah Indonesia dengan hasil penelitiannya. Namun ternyata hal ini belum mampu di capai oleh Balitbu Tropika. Eksistensinya cenderung tidak

terlihat di masyarakat nasional. Sebagai lembaga nasional, Balitbu Tropika hanya dikenal di kalangan lokal saja. Khususnya Nagari Aripian lokasi tempat kantor pusat berdiri.

Pemerintah dalam hal ini departemen pertanian terus berupaya dalam melakukan penyempurnaan pelaksanaan sistem pemasyarakatan serta peningkatan kinerja lembaga-lembaga pertanian, usaha-usaha seperti pengelompokan atau pengklasifikasian lembaga-lembaga pertanian dalam konsentrasi masing-masing, merupakan salah satu konkrit perhatian pemerintah tentang masalah pertanian. Meskipun pada pelaksanaannya dilapangan masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Pembaharuan terhadap sistem yang dilakukan tidak di imbangi dengan gagasan yang lebih bijaksana. Seperti menjangkau seluruh wilayah Indonesia dengan kebun percobaan balitbu tropika dan ide untuk memperkenalkan Balitbu lebih besar kepada masyarakat.

